ANWARUL
Jurnal Pendidikan dan Dakwah

e-ISSN : 2808-7895
p-ISSN : 2809-1043

Terindeks : Google Scholar, Moraref, Base, OneSearch.

# UPAYA PENGENALAN HURUF MENGGUNAKAN METODE SAL PADA SISWA KELAS NOL BESAR DI TK DAHLIA MATARAM SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Tumirah
TK Dahlia Mataram
tkdahliarembiga85@yahoo.com

**Abstract**

*This research aims to determine the application of the SAL method in introducing letters to students in class zero major at Kindergarten Dahlia Mataram even semester of the 2021/2022 academic year. This research was designed using Classroom Action Research. The subjects in this study were students in class zero at TK Dahlia Mataram, totaling 15 students consisting of 6 girls and 9 boys. With research procedures: (1) planning stage, (2) action implementation stage (3) observation stage (4) reflection stage. The results of the study show that: proper use of the SAL method can introduce letters effectively to students in major zero grade at TK Dahlia Mataram even semester of the 2021/2022 academic year. Furthermore, the researcher recommends: (1) teachers who have the same difficulties can apply the SAL learning method to introduce letters to students. (2) in order to get maximum results, it is hoped that the teacher will make learning more interesting and varied*

***Keywords**: Letter Recognition, Application of the SAL Method, Major Zero Class Students*

**Abstrak** : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode SAL dalam mengenalkan huruf pada siswa kelas nol besar di TK Dahlia Mataram semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian ini dirancang dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas nol besar di TK Dahlia Mataram yang berjumlah 15 siswa terdiri dari 6 orang perempuan dan 9 orang laki laki. Dengan prosedur penelitian : (1) tahap perencanaan, (2) tahap pelaksaan tindakan (3) tahap observasi (4) tahap refleksi. Hasil penelitian menujukkan bahwa : penggunaan metode SAL secara baik dapat mengenalkan huruf secara efektif pada siswa kelas nol besar di TK Dahlia Mataram semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Selanjutnya peneliti merekomendasikan: (1) bagi guru yang mendapatan kesulitan yang sama dapat menerapkan metode pembelajaran SAL untuk mengenalkan huruf kepada siswa. (2) agar mendapatkan hasil yang maksimal maka dihaharapkan guru lebih membuat pembelajaran lebih menarik dan bervariasi.

**Kata Kunci**: Pengenalan Huruf, Penerapan Metode SAL, Siswa Kelas Nol Besar


Jurnal Anwarul is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

## PENDAHULUAN

Pembelajaran dalam suatu kegiatan pendidikan merupakan suatu keniscayaan yang harus dilaksanakan dan menjadi inti dari suatu kegiatan pendidikan. Hasil dari suatu proses pendidikan umumnya diukur dari hasil kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru atau pendidik. Pembelajaran di satuan pendidikan taman kanak-kanak (TK) yang tergolong dalam kelompok pendidikan prasekolah merupakan salah satu bagian dari proses pendidikan di Indonesia bertujuan untuk menghasilkan karakter awal peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab sekaligus mempersiapkan mereka memasuki lembaga sekolah.

Harapan besar pada pembelajaran di TK untuk menjadikan peserta didik yang berkarakter mensyaratkan guru harus melaksanakan kegiatan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan dengan menerapkan berbagai metode pembelajaran terutama metode-metode pembelajaran yang berbasis kegiatan bermain dengan harapan siswa lebih kreatif dan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Namun kondisi di lapangan menunjukkan bahwa kegiatan bermain yang selama ini dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran seringkali tidak maksimal hasil yang diperoleh. Berdasarkan pengamatan, kegiatan pembelajaran siswa dalam satu kelompok tidak semua aktif dalam kegiatan pembelajaran tapi kebanyakan siswa terlihat kurang bersemangat dengan pembelajaran guru sehingga pembelajaran menjadi kurang menyenangkan bagi anak.

Keadaan ini mengakibatkan siswa sedikit terhambat dalam belajar terutama dalam mengenal beberapa konsep seperti warna yang disebabkan oleh kegiatan belajar yang dominan kepada guru saja. Berdasarkan data di lapangan diperoleh informasi bahwa siswa kelas nol besar di TK Dahlia Mataram masih kesulitan dalam mengenal konsep-konsep warna. Hal ini didorong oleh kurang tepatnya penggunaan metode pembelajaran oleh guru, dimana metode yang digunakan cenderung bepusat pada guru. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran tersebut yaitu dengan menerapkan kegiatan belajar kelompok yang menarik dan menyenangkan, melibatkan semua siswa, meningkatkan pemahaman siswa terhadap suatu konsep, misalnya warna. Salah satu metode pembelajaran yang dipandang cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya mengenai warna di TK Dahlia Mataram adalah dengan metode pembelajaran *Student Active Learning (SAL)*. Meskipun kurikulum 2013 menuntut adanya pendekatan

saintifik dalam setiap pembelajaran, namun penerapan metode *Student Active Learning (SAL)* dapat dilaksanakan dengan menyisipkan prinsip-prinsip pendekatan saintifik yang dalam Kurikulum 2013 terdiri atas pengalaman belajar mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan, menalar dan mengambil keputusan.

Menurut Mastur Faizi (2013:1982) melalui metode *Student Active Learning (SAL)*, guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang mendorong agar siswa merasa saling membutuhkan atau yang biasa disebut dengan saling ketergantungan positif yang dapat dicapai melalui: saling ketergantungan mencapai tujuan, saling ketergantungan menyelesaikan tugas, saling ketergantungan bahan atau sumber, saling ketergantungan peran, saling ketergantungan hadiah. Selain itu dengan penggunaan metode ini, dapat meningkatkan kepekaan dan kesetiakawanan sosial, Memungkinkan para siswa saling belajar mengenai sikap, keterampilan, informasi, perilaku sosial, dan pandangan-pandangan, memungkinkan terbentuk dan berkembangnya nilai – nilai sosial dan komitmen, dan masih banyak lagi keuntungan yang dapat diperoleh melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tersebut.

Kelebihan lain dari metode *Student Active Learning (SAL)* ini adalah kemampuannya dalam mendorong setiap siswa untuk berinteraksi dengan siswa lain (dalam hal ini dimodifikasi secara berkelompok) untuk memperoleh konsep secara mendalam tentang suatu hal sekaligus kerjasama untuk menemukan konsep tersebut. *Student Active Learning (SAL)* dalam penelitian ini didesain dengan memanfaatkan aktifitas *windows shooping* sehingga memotivasi siswa untuk membagikan hasil kerjanya dengan kelompok/siswa lain sedangkan siswa yang lain dapat memberikan masukan dari hasil kerja temannya. Salah satu keunggulan model ini adalah terletak pada segi kepraktisannya. Metode ini mampu mempermudah pemahaman siswa terhadap suatu konsep melalui permainan. Meskipun cukup praktis dan sederhana, metode ini dapat melatih serta mengkondisikan siswa bersikap mandiri sekaligus bekerjasama atau berkomunikasi dengan orang lain dalam suasana menyenangkan.

## METODE

Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022 di TK Dahlia Mataram. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas nol besar yang berjumlah 15 siswa,

terdiri dari 9 siswa laki–laki dan 6 siswa perempuan. Dipilihnya kelas nol besar yang ada di TK Dahlia Mataram disebabkan karena hasil belajar (materi warna) siswa kelas nol besar tergolong masih rendah dibanding materi yang lain. Beberapa faktor yang diteliti dalam penelitian ini antara lain: faktor siswa terkait kondisi awal siswa sebelum dilakukan pembelajaran dengan penggunan metode pembelajaran *student active learning (SAL)* dan kondisi setelah dilakukan pembelajaran dengan metode pembelajaran *student active learning (SAL)* serta faktor pelaksanaan proses pembelajaran terkait keaktivan siswa pada saat kegiatan pembelajaran dengan digunakan metode pembelajaran *student active learning (SAL).*

Tahapan penelitian tindakan kelas ini meliputi tahap perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Sumber data penelitian adalah peserta didik kelas nol besar di TK Dahlia Mataram tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 15 orang siswa dan guru sebagai peneliti. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah : tes yang digunakan untuk mengambil data hasil belajar materi huruf melalui tes pada siklus I dan II serta metode observasi (pengamatan), digunakan untuk meraih data tentang keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *student active learning (SAL)* pada siklus I dan II. Indikator keberhasilan penelitian tindakan yang digunakan adalah apabila hasil belajar siswa ditentukan dengan ketuntasan belajar siswa secara individual dan secara klasikal. Kriteria ketuntasan minimal hasil belajar yang ditetapkan di TK Dahlia Mataram adalah ≥ 75 atau baik. Kriteria tingkat penguasaan minimal hasil belajar siswa yang digunakan dalam penelitian ini adalah : (a) secara perorangan (individual) dianggap telah tuntas belajar apabila mencapai ≥ 75 atau baik, (b) secara klasikal, ketuntasan belajar apabila ≥ 85% siswa memperoleh nilai ≥ 75 atau baik. Ketuntasan belajar secara klasikal dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Daya Serap Klasikal} = \frac{\text{Jumlah Siswa Memperoleh Skor Baik x 100\%}}{\text{Jumlah Total Siswa}}$$

Sedangkan pengolahan skor observasi setelah pelaksanaan pembelajaran dengan metode pembelajaran *student active learning (SAL)* dihitung dengan untuk menentukan kualitas pelaksanaan pembelajaran oleh guru dan siswa dengan menggunakan rumus :

$$\text{Prosentase Keberhasilan Pembelajaran} = \frac{\text{Jumlah “Ya” x 100}}{\text{Jumlah Pernyataan}}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### *1. Siklus 1*

Tahap perencanaan siklus 1 guru mempersiapkan tindakan berupa rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Metode Pembelajaran Tipe *Metode Student Active Learning (SAL)* dengan Materi Mengenal Huruf. Disamping itu guru juga membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) dan menyusun lembar observasi aktifitas guru dan siswa. Selanjutnya, guru membuat tes hasil belajar. Sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan di kelas, guru dan observer mendiskusikan lembar observasi.

Tahap pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Kamis 7 Pebruari 2022 dari pukul 07.00 s.d 08.10 WITA. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan terdiri dari tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Waktu yang dialokasikan untuk kegiatan pendahuluan adalah 10 menit, sedangkan alokasi waktu untuk kegiatan inti adalah 40 menit dan alokasi kegiatan penutup sebesar 20 menit. Kegiatan pendahuluan, guru melakukan tiga kegiatan, yaitu (1) menyapa dan mengecek kehadiran siswa, (2) melakukan *icebreaking* berupa menyanyi, (3) menggali pengetahuan siswa dan mengaitkan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan selanjutnya. Kegiatan *icebreaking* yang dilakukan guru.

Melalui kegiatan inti mendesain kegiatan agar siswa dapat mengalami proses menemukan, menamai dan mempresentasikan. Untuk dapat menemukan berkaitan dengan *Metode Student Active Learning (SAL),* pertama-tama guru membagi siswa dalam 3 kelompok dan setiapkelompok terdiri dari 3-4 orang siswa.

Guru menjelaskan terlebih dahulu tentang tugas siswa, sebelum penugasan dilakukan sehingga siswa tidak menjadi bingung. Selain itu, selama diskusi berlangsung guru berkeliling kelompok untuk mengawasi siswa bekerja sambil sesekali mengomentari hasil kerja siswa. Perwakilan setiap kelompok kemudian membacakan hasil diskusi kelompok. Siswa dari kelompok lain akan ditanyakan pendapatnya terkait jawaban kelompok yang sedang presentasi. Jika terdapat kekeliruan, guru terlebih dahulu meminta sesama siswa yang melakukan perbaikan.Siswa yang hasil temuan kelompok yang benar dan mempresentasikan

dengan bagus mendapatkan pujian dari guru sedangkan siswa yang belum melakukan dengan maksimal dimotivasi dan diberi penguatan.

Kegiatan akhir antara lain: (1) melakukan evaluasi untuk mengetahui pencapaian siswa setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan *Metode Student Active Learning (SAL),* (2) siswa melakukan kilas balik tentang pembelajaran yang baru dilakukan dan (3) siswa dan guru merayakan keberhasilan belajar dengan bertepuk tangan gembira.

Berdasarkan kegiatan observasi pada siklus 1 diketahui bahwa partisipasi siswa TK Nol Besar TK Dahlia Mataram cukup baik setelah dilakukan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Metode Student Active Learning (SAL).* Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dan respons siswa terhadap kegiatan pembelajaran meskipun masih ada sebagain kecil masalah yang muncul pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan adanya masalah yang terjadi pada siklus I, maka kami bersama pengamat merefleksikan masalah tersebut agar mampu diperbaiki pada siklus II dengan harapan semua siswa mampu meningkatkan hasil belajarnya.

Partisipasi siswa TK Nol Besar TK Dahlia Mataram dalam kegiatan belajar mengajar juga tergolong cukup baik. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa pada siklus I. Hasil belajar siswa pada siklus I dengan penerapan model pembelajaran menggunakan *Metode Student Active Learning (SAL)* dengan jumlah siswa 10 orang, terdapat 8 siswa atau 80% yang tuntas dan yang tidak tuntas ada 2 Siswa atau 20% yang tidak tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 69,0. Secara terinci data tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel Hasil Ulangan Harian Siklus I**

| No | Nama siswa | Materi Mengenal Huruf Besar | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Siklus I | Tuntas | Tidak Tuntas |
| 1 | Alisa Purnamasari | 60 | | V |
| 2 | Damar Kusmindarto | 70 | V | |
| 3 | Abiyan Candra Alexy | 70 | V | |
| 4 | Syifa Putri Azzahra | 80 | V | |
| 5 | Muhammad Jumha | 75 | V | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 6 | Muhammad Faris Naulana | 65 | V | |
| 7 | Baiq Yukki Lashira Prayudi | 75 | V | |
| 8 | Muhammad Rafif Samil | 65 | V | |
| 9 | Azzahra Putri Sabiya | 75 | V | |
| 10 | Calvin Indra Trimurti | 55 | | V |
| 11 | Anindyia Putri Finasia | 70 | V | |
| 12 | Muhammad Rafa Adrena | 70 | V | |
| 13 | Amira Saputri | 80 | V | |
| 14 | M. Fahri Maulana | 75 | V | |
| 15 | Muhammad Yusuf | 65 | V | |
| | ***Jumlah*** | ***690*** | | |
| | ***Rata-rata*** | ***69*** | | |
| | ***Ketuntasan*** | ***80%*** | | V |

Hasil penelitian pengamat terhadap aktivitas siswa selama kegiatan belajar yang menerapkan model *Metode Student Active Learning (SAL)* juga menunjukkan bahwa pada materi mengenal huruf di siklus 1 termasuk kategori baik. Untuk mengetahui respons siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang mereka jalani dengan menggunakan *Metode Student Active Learning (SAL)* digunakan angket yang diberikan kepada siswa setelah seluruh proses pembelajaran selesai. Secara umum sebagian besar siswa memberikan tanggapan yang positif selama mengikuti kegiatan pembelajaran dengan senang, siswa juga merasa senang dengan LKS yang digunakan, suasana kelas, maupun cara penyajian materi oleh guru, dan model pembelajaran yang baru mereka terima, selama kegiatan pembelajaran berlangsung siswa juga merasa senang karena bisa mmenyatakan pendapat, dan siswa merasa memperoleh manfaat dengan model pembelajaran *Metode Student Active Learning (SAL)*. Hal ini dapat dilihat pada table berikut ini.

**Tabel Respon siswa terhadap Metode Pembelajaran *Student Active Learning (SAL)***

| No | Uraian | Tanggapan Siswa | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Senang | | Tidak Senang | |
| | | F | % | F | % |
| 1. | Bagaimana perasaan kamu selama mengikuti kegiatan pembelajaran ini ? | 9 | 60 | 6 | 40 |
| | | Senang | | Tidak Senang | |
| | | F | % | F | % |
| 2. | Bagaimana perasaan kamu terhadap :<br>a. Materi pelajaran<br>b. Lembar kerja siswa (LKS)<br>c. Suasana Belajar di Kelas<br>d. Cara penyajian materi oleh guru | <br>15<br>12<br>12<br>15 | <br>100<br>80<br>80<br>100 | <br>0<br>3<br>3<br>0 | <br>0<br>20<br>20<br>0 |
| | | Mudah | | Sulit | |
| | | F | % | F | % |
| 3. | Bagaimana pendapat kamu Mengikuti pembelajaran ini | 9 | 60 | 6 | 40 |
| | | Bermanfaat | | Tidak Bermanfaat | |
| | | F | % | F | % |
| 4. | Apakah pembelajaran ini bermanfaat bagi kamu ? | 15 | 100 | 0 | 0 |
| | | Baru | | Tidak Baru | |
| | | F | % | F | % |
| 5. | Apakah pembelajran ini baru bagi kamu? | 15 | 100 | 0 | 0 |
| | | Ya | | Tidak | |
| | | F | % | F | % |
| 6. | Apakah kamu menginginkan pokok bahasan yang lain menggunakan *Metode Student Active Learning (SAL)*? | 9 | 60 | 6 | 40 |

Keterangan :

F = Frekuensi respons siswa terhadap pembelajaran menggunakan metode *SAL*

N = Jumlah : 15 orang

Sedangkan dari aspek aktivitas guru, dari hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran kooperatif tipe *SAL* ditunjukan bahwa pengelolaan pembelajaran dengan penerapan metode *SAL* pada siklus I sebesar 2.75 yang berarti termasuk kategori baik. Data dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel. Data Hasil Pengamatan Pembelajaran menggunakan *Metode SAL***

| No. | Aspek yang diamati | Skor pengamatan | |
|---|---|---|---|
| | | **Siklus I** | **Keterangan** |
| 1. | Pesiapan | 3,0 | Baik |
| 2. | Pelaksanaan | 2,5 | Baik |
| 3. | Pengelolaan Kelas | 2,5 | Baik |
| 4. | Suasana Kelas | 3,0 | Baik |
| **Rata – Rata** | | **2,75** | **Baik** |

Secara umum berdasarkan hasil refleksi pada siklus 1 terdapat kekurangan pemahaman siswa pada Materi Mengenal Huruf. Menurut pengamat, ada beberapa hal yang menyebabkan hal ini terjadi. *Pertama*, siswa tidak fokus pada pengisian LKS sehingga ada bagian tertentu dari isi LKS yang tidak terisi dengan sempurna. *Kedua,* siswa banyak melakukan hal–hal di luar konteks pembelajaran, seperti bermain dengan teman sekolompoknya. *Ketiga,* diantara satu atau dua kelompok tidak mampu menjawab dengan baik pertanyaan yang diberikan guru pada saat evaluasi di akhir pelajaran.

Dari temuan kekurangan tersebut maka peneliti membuat strategi baru untuk mengurangi penyebab kekuangan pemahaman siswa tersebut di atas, selanjutnyaakan diterapkan pada siklus II. Untuk masalah yang pertama peneliti menugaskan tiga orang siswa pada setiap kelompok untuk menulis hasil kegiatan agar semua LKS terisi semua. Dengan cara demikian maka data yang terkumpul menjadi lengkap sehingga siswa lebih memahami materi pengelompokan baru, agar mengurangi siswa yang saling bermain dengan temannya. Sedangkan masalah yang ketiga, peneliti memberikan penjelasan lebih detail tentang Materi Mengenal Huruf khususnya untuk pertanyaan yang sulit atau tidak mampu dijawab oleh kelompok dalam diskusi. Disamping itu untuk masalah yang ketiga ini penjelasannya dibantu oleh pengamat.

### *2. Siklus 2*

Pada siklus 2, tahap perencanaan dilaksanakan guru dengan mempersiapkan tindakan berupa rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan metode pembelajaran *SAL* dengan memperbaiki kekurangan pada siklus I pada

materi materi mengenal huruf. Disamping itu guru juga membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) dan menyusun lembar observasi aktifitas guru dan siswa. Selanjutnya, guru membuat tes hasil belajar. Sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan di kelas, guru dan observer mendiskusikan lembar observasi.

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Senin 21 Pebruari 2022 dari pukul 07.00 s.d 08.10 WITA. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan terdiri dari tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Waktu yang dialokasikan untuk kegiatan pendahuluan adalah 10 menit, sedangkan alokasi waktu untuk kegiatan inti adalah 40 menit dan alokasi kegiatan penutup sebesar 20 menit.

Pada kegiatan pendahuluan, guru melakukan tiga kegiatan, yaitu (1) menyapa dan mengecek kehadiran siswa, (2) melakukan *icebreaking* berupa menyanyi, (3) menggali pengetahuan siswa dan mengaitkan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan selanjutnya. Kegiatan *icebreaking* yang dilakukan guru.

Melalui kegiatan inti mendesain kegiatan agar siswa dapat mengalami proses menemukan, menamai dan mempresentasikan. Untuk dapat menemukan berkaitan dengan *Metode Student Active Learning (SAL),* pertama-tama guru membagi siswa dalam 4 kelompok dan setiapkelompok terdiri dari 2-3 orang siswa.

Guru menjelaskan terlebih dahulu tentang tugas siswa, sebelum penugasan dilakukan sehingga siswa tidak menjadi bingung. Selain itu, selama diskusi berlangsung guru berkeliling kelompok untuk mengawasi siswa bekerja sambil sesekali mengomentari hasil kerja siswa. Perwakilan setiap kelompok kemudian membacakan hasil diskusi kelompok. Siswa dari kelompok lain akan ditanyakan pendapatnya terkait jawaban kelompok yang sedang presentasi. Jika terdapat kekeliruan, guru terlebih dahulu meminta sesama siswa yang melakukan perbaikan.Siswa yang hasil temuan kelompok yang benar dan mempresentasikan dengan bagus mendapatkan pujian dari guru sedangkan siswa yang belum melakukan dengan maksimal dimotivasi dan diberi penguatan.

Kegiatan akhir antara lain: (1) melakukan evaluasi untuk mengetahui pencapaian siswa setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan metode *SAL,* (2) siswa melakukan kilas balik tentang pembelajaran yang baru dilakukan dan (3) siswa dan guru merayakan keberhasilan belajar dengan bertepuk tangan gembira.

Kegiatan akhir antara lain: (1) melakukan evaluasi untuk mengetahui pencapaian siswa setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan *Metode Student Active Learning (SAL),* (2) siswa melakukan kilas balik tentang pembelajaran yang baru dilakukan dan (3) siswa dan guru merayakan keberhasilan belajar dengan bertepuk tangan gembira.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa pada siklus 2 ini partisipasi siswa TK Nol Besar TK Dahlia Mataram ada peningkatan dalam kegiatan pembelajaran setelah dilakukan penerapan metode pembelajaran kooperatif *SAL*. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dan respons siswa terhadap kegiatan pembelajaran meskipun masih ada sebagain kecil masalah yang muncul pada saat proses pembelajaran berlangsung. Partisipasi siswa TK Nol Besar TK Dahlia Mataram dalam kegiatan belajar mengajar menunjukkan bahwa dari 15 siswa, terdapat 15 siswa atau 100% yang tuntas dan yang tidak tuntas ada 0 Siswa atau 0% yang tidak tuntas dan nilai rata-rata sebesar 79,4. Data dapat dilihat pada tabeldi bawah ini.

**Tabel Hasil Ulangan Harian pada Siklus II**

| No | Nama siswa | Materi Mengenal Huruf Besar | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Siklus II | Tuntas | Tidak Tuntas |
| 1 | Alisa Purnamasari | 70 | V | |
| 2 | Damar Kusmindarto | 80 | V | |
| 3 | Abiyan Candra Alexy | 80 | V | |
| 4 | Syifa Putri Azzahra | 90 | V | |
| 5 | Muhammad Jumha | 80 | V | |
| 6 | Muhammad Faris Naulana | 70 | V | |
| 7 | Baiq Yukki Lashira Prayudi | 80 | V | |
| 8 | Muhammad Rafif Samil | 70 | V | |
| 9 | Azzahra Putri Sabiya | 80 | V | |
| 10 | Calvin Indra Trimurti | 60 | V | |
| 11 | Anindyia Putri Finasia | 70 | V | |
| 12 | Muhammad Rafa Adrena | 80 | V | |
| 13 | Amira Saputri | 80 | V | |
| 14 | M. Fahri Maulana | 90 | V | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 15 | Muhammad Yusuf | 80 | V | |
| | ***Jumlah*** | ***760*** | | |
| | ***Rata-rata*** | ***76*** | | |
| | ***Ketuntasan*** | ***90%*** | ***V*** | |

Keterangan :

F = Frekuensi respons siswa terhadap pembelajaran metode *SAL*

N = Jumlah: 15 orang

Data hasil pengamatan juga dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran kooperatif tipe metode *SAL* menunjukkan bahwa pengelolaan pembelajaran dengan penerapan metode *SAL* dalam materi pelajaran mengenal huruf pada siklus II sebesar 3,25 yang berarti termasuk kategori baik. Data dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel. Data Peniliaian Pengelohan Pembelajaran Menggunakan Metode *SAL***

| **No.** | **Aspek yang diamati** | **Skor pengamatan** | |
|---|---|---|---|
| | | **RPP II** | **Keterangan** |
| 1. | Pesiapan | 4,0 | Sangat Baik |
| 2. | Pelaksanaan | 3,0 | Baik |
| 3. | Pengelolaan Kelas | 3,0 | Baik |
| 4. | Suasana Kelas | 3,0 | Baik |
| **Rata – Rata** | | **3,125** | **Baik** |

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada Materi Mengenal Huruf dengan menerapkan model pembelajaran menggunakan *Metode Student Active Learning (SAL)*. Oleh karena itu refleksi yang dikemukakan akan difokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa pada materi materi mengenal huruf.

Pada siklus 2 terdapat kekurangan pemahaman siswa pada materi mengenal huruf. Menurut pengamat, ada beberapa hal yang menyebabkan hal ini terjadi. *Pertama*, siswa tidak fokus pada pengisian LKS sehingga ada bagian tertentu dari isi LKS yang tidak terisi dengan sempurna. *Kedua,* siswa banyak melakukan hal – hal di

luar konteks pembelajaran, seperti bermain dengan teman sekolompoknya. *Ketiga,* diantara satu atau dua kelompok tidak mampu menjawab dengan baik pertanyaan yang diberikan guru pada saat evaluasi di akhir pelajaran.

**Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukan bahwa hasil belajar evaluasi kondisi awal siswa TK Nol Besar TK Dahlia Mataram untuk materi mengenal huruf dengan metode pembelajaran mengunakan *Metode ceramah* diperoleh nilai rata – rata kondisi awal sebesar 63,5 dengan nilai tertinggi adalah 75 terdapat 1 orang dan nilai terendah adalah 50 terdapat 1 orang dengan ketentusan belajar 60% dan yang tidak tuntas 40%.

Selanjutnya setelah dilakukan pembelajaran dengan metode SAL, hasil penelitian menunjukan bahwa hasil belajar siswa TK Nol Besar TK Dahlia Mataram pada siklus 1 untuk materi mengenal huruf dengan netode *Student Active Learning (SAL)* diperoleh nilai rata – rata siklus 1 sebesar 69,0 dengan nilai tertinggi adalah 80 terdapat 1 orang dan nilai terendah adalah 55 terdapat 1 orang dengan ketentusan belajar 80% dan yang tidak tuntas 20%. Sedangkan pada siklus II untuk materi materi mengenal huruf Besar diperoleh nilai rata – rata siklus II sebesar 76,0 dengan nilai tertinggi adalah 90 terdapat 1 orang dan nilai terendah adalah 60 terdapat 1 orang dengan ketuntasan belajar 910% dan yang tidak tuntas 10%.

Berdasarkan data hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II menunjukan adanya peningkatan hasil belajar siswa TK Nol Besar TK Dahlia Mataram tahun pelajaran 2021/2022 pada materi mengenal huruf. Hal ini disebabkan pada siklus I dan siklus II Sudah menerapkan metode pembelajaran *Student Active Learning (SAL).*

Sedangkan pada aspek aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung yang menerapkan metode *Student Active Learning (SAL)* pada materi mengenal huruf menurut penilaian pengamat termasuk kategori baik pada semua aspek aktivitas siswa. Adapun aktivitas siswa yang dinilai oleh pengamat adalah aspek mendengar dan memperhatikan penjelasan guru, kerja sama dalam kelommpok, bekerja dengan menggunakan alat, keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas, dan kemampuan siswa menjawab pertanyaan dari guru.

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan aktivitas siswa yang paling dominan dilakukan yaitu bekerja mengerjakan LKPD dan menjawab pertanyaan guru. Hal ini menunjukan bahwa siswa saling bekerja sama dan bertanggung jawab untuk mendapatkan hasil yang baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Santoso (dalam Anam, 2000:40) yang menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif mendorong siswa dalam kelompok belajar, bekerja dan bertanggung jawab dengan sungguh–sungguh sampai selesainya tugas–tugas individu dan kelompok.

Selanjutnya berdasarkan aspke kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan metode *Student Active Learning (SAL)* menurut hasil penilaian pengamat termasuk kategori baik untuk semua aspek. Berarti secara keseluruhan guru telah memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola pembelajaran dengan metode *Student Active Learning (SAL)* pada materi mengenal huruf. Hal ini sesuai dengan pendapat Ibrahim (2000), bahwa guru berperan penting dalam mengelola kegiatan mengajar, yang berarti guru harus kreatif dan inovatif dalam merancang suatu kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga minat dan motivasi siswa dalam belajar dapat ditingkatkan. Pendapat lain yang mendukung adalah piter (dalam Nur dan Wikandari 1998). Kemampuan seorang guru sangat penting dalam pengelolaan pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien.

Selain itu, berdasarkan hasil observasi respon siswa terhadap metode pembelajaran *Student Active Learning (SAL)* yang diterapkan oleh peneliti menunjukan bahwa siswa merasa senang terhadap materi pelajaran, LKPD, suasana belajar dan cara penyajian materi oleh guru. Jadi dapat dikatakan bahwa dengan metode *Student Active Learning (SAL)* mereka lebih mudah memahami materi pelajaran interaksi antara guru dengan siswa dan interaksi antar siswa tercipta semakin baik dengan adanya diskusi, sedangkan ketidaksenangan siswa terhadap metode *Student Active Learning (SAL)* disebabkan suasana belajar di kelas yang agak ribut. Seluruh siswa (100%) terlihat senang mengikuti pembelajran dengan metode *Student Active Learning (SAL)*.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dalam penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Student Active Learning (SAL)* pada materi mengenal huruf dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas nol besar di TK Dahlia Mataram semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan presentase ketuntasan klasikal pada tiap–tiap siklus, dimana siklus I presentase yang dicapai sebesar 71,42% dengan nilai rata–rata 76,42 dari jumlah siswa 15 sedangkan yang tuntas 10 siswa. Sedangkan pada siklus II meningkatkan presentase yang didapatkan sebesar 85,71% dengan nilai rata–rata dari jumlah siswa 15 siswa yang tuntas 13 siswa. Berarti telah mencapai target ideal ≥ 85%. Selain itu metode *Student Active Learning (SAL)* dapat melibatkan siswa secara aktif, baik kecerdasan rendah maupun tinggi karena masing–masing siswa diberikan tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

Sedangkan pengalaman selama melaksanakan penelitian tindakan kelas di kelas nol besar TK Dahlia Mataram dapat disampaikan saran–saran sebagai berikut : (1) bagi siswa, dapat lebih aktif dan termotifikasi untuk berinteraksi dengan siswa lain yang disertai bantuan dan bimbingan guru, (2) bagi guru diharapkan untuk memperhatikan kekurangan–kekurangan yang masih terjadi selama pelaksaan pembelajaran dengan menggunakan Metode *Student Active Learning (SAL)*, agar hasilnya lebih maksimal, (3) bagi sekolah (TK Dahlia Mataram), diharapkan dengan adanya keberhasilan penelitian tindakan kelas ini, dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak sekolah untuk menerapkan metode pembelajaran ini pada kelas yang lain, dan (4) bagi peneliti selanjutnya,diharapkan untuk mencoba menerapkan metode *Student Active Learning (SAL)* pada materi yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu. 1997.*Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia

Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Depdiknas. 2003.*UU RI No.20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas

----------. 2004. *Standar Kompetensi Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas

----------.2005. *PP No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas

----------. 2007. *Permendiknas RI No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses*. Jakarta: Depdiknas

----------. 1999. *Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud

Ibrahim, M. 2005. *Pembelajaran Kooperatif*. UNESA: University Press.

Kemdiknas.2011.*Membimbing Guru dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kemdiknas

----------. 2011. *Paikem Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan*. Jakarta: Kemdiknas

Ngalim, Purwanto. 2008. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung:PT Remaja Rosda Karya

Ngalim, Purwanto. 2003. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung:PT Remaja Rosda Karya

Sudjana, Nana. 2012. *Tujuan Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Suyatno. 2009. *Pembelajaran Kooperatif Tipe Metode Student Active Learning (SAL)*. Surakarta: Tiga Serangkai